

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan telah penulis mengadakan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperoleh, yang berkaitan dengan peran keluarga dalam pembelajaran daring terhadap motivasi, minat dan prestasi belajar siswa kelas IV dan kelas V SDS Amir Hamzah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

Kondisi prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar anak, penilaian prestasi belajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring yaitu guru dan orang tua bekerjasama untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan prestasi belajar anak, dan melihat hasil dari penilaian akhir semester, siswa kelas IV dan V dari semester 1 sampai semester 2 terlihat jelas berdasarkan dari urutan yang di ambil, yaitu anak yang berprestasi anak yang memiliki kemampuan sedang dan dengan anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, berdasarkan nilai yang yang diperoleh siswa pada penilaiain akhir merupakan nilai yang tidak sesuai dengan kemampuan yang seharusnya, guru merupakan actor utama pada saat belajar mengajar dikelas menginginkan keberhasilan belajar itu tercapai maka guru berupaya memberikan nilai yang baik kepada siswanya, yang merupakan bukan nilai yang asli atau sebenarnya jika di uji kemampuan setiap masin-masing anak.

Peran orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran daring yaitu orang tua berperan sebagai guru, fasilitator, motivator, dan director. Orang tua dalam mendidik anak tidak lepas dari kebiasaan, kebudayaan dan prinsip yang dipegang

selama ini, perbedaan-perbedaan keluarga berdasarkan etnisnya dan garis keturunannya dalam mendidik anak dirumah serta memandang pendidikan sangat berbeda-beda, perbedaan tersebut menciptakan hasil belajar yang berbeda pula pada setiap anak, yang sesuai dengan prinsipnya. maka dapat penulis simpulkan motivasi, minat dan prestasi belajar anak dipengaruhi oleh kebiasaan, kebudayaan dan prinsip hidup yang dianut oleh masing-masing keluarga.

Dalam pembelajaran daring orang tua sebagai guru seperti mendampingi anak dalam belajar dirumah, mengajarkan anak jika ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Orang tua sebagai motivator yaitu memberikan nasehat, motivasi kepada anaknya berupa pemberian semangat sampai ke pemberian hadiah agar anak tidak jenuh atau bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua yang memfasilitasi kebutuhan anaknya dari buku pelajaran, kuota internet, smartphone sampai laptop. Orang tua sebagai director adalah orang tua yang dapat membuat lingkungan rumah mereka menjadi semangat dan menyenangkan dalam menumbuhkan minat belajar anak. Dalam pembelajaran daring, Kondisi prestasi dan minat belajar siswa ditentukan dari peran orang tua yang membimbing secara langsung dari rumah, selain jadi pendidik orang tua juga sebagai penghandle segala kebutuhan anak saat belajar daring.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti peran orang tua dalam pembelajaran daring, orang tua belum sepenuhnya berperan langsung dalam membimbing anak, dari enam subjek penelitian hanya 4 subjek yang membimbing anaknya secara langsung, dan ada 2 subjek yang tidak menyediakan fasilitas belajar anak, seperti menyediakan smartphone dll, dalam hal ini dapat dilihat

bahwa peran orang tua yang memiliki perbedaan etnis sangat berpengaruh kepada minat dan prestasi belajar anak dalam menentukan keberhasilan belajar anak pada pembelajaran yang dilakukan secara daring.

## **5.2 Implikasi**

Peran keluarga yang memiliki prinsip dalam hidup berdasarkan kebudayaan dan kebiasaan yang dianut sangat berpengaruh besar pada minat dan prestasi belajar anak, adanya perbedaan tersebut sangat berpengaruh kepada cara keluarga (orang tua dalam memberikan motivasi belajar yang akan menentukan keberhasilan belajar anak yang dilakukan secara daring. Perbedaan tersebut menjadikan keberagaman dalam pemerolehan prestasi belajar anak selain itu, keberagaman lainnya akan muncul dari baik dari cara anak berbicara, bersikap, dan berbuat sesuatu, yang mana keberagaman tersebut tertanamkan dari dalam rinsi dan nilai nilai yang diaunt oleh masing masing keluarga.

Maka peran orang tua sangat menentukan keberhasilan belajar anak, pada pembelajaran daring tidak hanya cukup dipantau melainkan harus di dampingi dan diarahkan secara langsung, selain mendampingi orang tua juga berperan sebagai motivator, fasilitator bagi anak saat belajar daring, selepas dari kebiasaan, kebudayaan dan prinsip yang orang tua anut dalam keluarga.

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi seluruh keluarga khususnya orang tua dan guru untuk mendampingi anak dalam belajar, baik dalam kondisi pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka disekolah, karena anak yang dibimbing dengan anak yang tidak di bimbing akan terlihat jelas perbedaannya.

### 5.3 Saran

Akhir dari penulisan ini, peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang mungkin bisa bermanfaat serta berguna bagi pembaca, serta mungkin bagi peneliti yang melakukan penelitian lanjutan atau penelitian yang sejenisnya, berikut dari penulis:

Bagi keluarga khususnya orang tua diharapkan agar lebih menyadari betapa pentingnya mendampingi dan mengarahkan anak dalam pembelajaran daring, salah satunya dapat memberikan waktunya untuk mendampingi dan mengarahkan anak dalam pelaksanaan pembelajaran daring, agar tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini agar dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat ditindak lanjut dengan mencari data-data yang belum peneliti temukan seperti materi yang diajarkan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan data-data dari orang tua siswa yang belum didapatkan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik kedepannya.